



SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PEMBELAJARAN VOLUME KUBUS DI SEKOLAH DASAR

Rabeka Putri Aini¹, Rohatul Fikriyah Safira², Sekar Marzan Shaffiyah³
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Majalengka

rabekaputriaini17@gmail.com, rohatulfikriyah@gmail.com, dan sekarshaffiyah12@gmail.com

Corresponding Author :

Rohatul Fikriyah Safira,
rohatulfikriyah@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar,
Universitas Majalengka,
Jl. K.H Abdul Halim No. 103,
Majalengka, Indonesia.

Contact Person: 0858-7256-4921

Informasi Artikel:

Disubmit 28 Oktober 2023
Direvisi 30 Januari 2024
Diterima 15 Februari 2024

ABSTRACT

In learning Mathematics in Elementary Schools there is material about the volume of a cube. The volume of the cube is a material discussion that aims to determine the amount of space occupied by substances, such as solids, liquids, and gases. This study uses the concept of a literature review with a Systematic Literature Review (SLR) technique. This collection technique is carried out by reviewing all articles related to the volume of cube space in the 2017-2021 time span. The articles used in this study were 30 journal articles obtained from Google Scholar and Garuda. Based on research with data analysis that has been done the learning model that is widely applied in learning the volume of the cube is the Contextual Approach Learning Model, Discovery Learning, Guided Inquiry, and Realistic Mathematics Education (RME) and the most widely used learning media is the Unit Cube Teaching Aid. By studying the volume of building materials, it can improve the learning outcomes of elementary school students.

Keywords: geometry, elementary school cube volume

How to Cite:

Aini, R., A., Safira, R. F., & Shaffiyah, S., M. (2023). Systematic Literature Review: Pembelajaran Volume Kubus di Sekolah Dasar. *Papanda Journal of Mathematics and Sciences Research (PJMSR)*, 3(1), 1-12

PENDAHULUAN

Matematika merupakan suatu bidang ilmu pengetahuan yang mempelajari besaran, susunan, bentuk, dan konsep-konsep dengan lebih ditekankan pada aspek penalaran, bukan menekankan dari hasil eksperimen atau hasil observasi, matematika terbentuk karena pikiran-pikiran manusia, yang berhubungan dengan ide, proses, dan penalaran. Oleh karena itu, matematika dapat berguna sebagai alat pemecahan masalah dalam suatu ilmu pengetahuan dan bermanfaat dalam menunjang ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan hal tersebut, Matematika ditetapkan sebagai mata pelajaran wajib pada semua jenjang sekolah dimulai dari sekolah dasar hingga menengah atas. Adapun manfaat dari mempelajari bidang ilmu pengetahuan ini, di antaranya (1) dapat menyelesaikan masalah kehidupan nyata dengan lebih mudah karena matematika memiliki cara berpikir yang sistematis melalui urutan-urutan yang teratur, (2) dapat melatih siswa untuk membentuk sikap ilmiah, seperti teliti, cermat, dan tidak ceroboh, (3) dapat membentuk suatu karakter siswa menjadi lebih sabar dalam memecahkan setiap masalah. (Russeffendi, 1988; Siagian, 2016)

Dalam pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar terdapat banyak materi yang akan dipelajari, satu di antaranya mengenai bangun ruang. Salah satu pokok bahasan yang diajarkan dalam suatu pembelajaran bangun ruang di sekolah dasar adalah volume. Kubus adalah bangun



ruang memiliki 6 sisi, 12 rusuk dan 8 titik sudut, serta berbentuk bujur sangkar. Volume bangun ruang kubus merupakan isi atau bagian yang menempati bangun ruang kubus, serta suatu bahasan materi yang bertujuan untuk mengetahui banyaknya ruang yang ditempati oleh zat, seperti zat padat, zat cair, dan zat gas dalam suatu bangun ruang kubus. Misalnya, dalam kehidupan sehari-hari untuk mengetahui kapasitas air yang dapat ditempati dalam sebuah bak mandi berbentuk kubus. Adapun cara menghitung besaran volume kubus adalah dengan menggunakan konsep bangun ruang di mana untuk dapat menghitungnya perlu penerapan rumus yang benar agar hasilnya juga tepat. Adapun rumus volume kubus menggunakan operasi hitung perkalian. Untuk dapat menentukan hasil yang tepat, maka diperlukan suatu media. (Awal & Pongoliu, 2021)

Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam mempelajari, memahami konsep, dan memecahkan masalah dalam materi volume kubus sehingga memberikan dampak pada hasil belajarnya. Fakta dan data tersebut diperoleh dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan, antara lain penelitian Simorangkir (2019), Handayani (2019), Indasari & Ratna (2019). Berdasarkan hasil data tersebut, sudah seharusnya dilakukan suatu pengupayaan dengan sangat diperhatikan dalam mengajarkan volume kubus lebih bermakna sehingga kebermanfaatannya dan bergunanya materi tersebut dapat secara efektif dirasakan oleh siswa dan tentunya akan memberikan dampak baik terhadap hasil belajarnya. Untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa dalam memahami materi volume kubus dapat dilakukan upaya penerapan model atau strategi pembelajaran yang tepat. Adapun penggunaan media pembelajaran atau alat peraga juga sangat berperan penting dalam memberikan kemudahan pemahaman siswa terhadap materi volume kubus sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. (Gunawan, 2020; Purwandi, Tampubolon, & Rosnita, 2018)

Jerome Bruner (1994) menyatakan bahwa belajar matematika akan lebih berhasil jika proses pembelajaran diarahkan kepada konsep dan struktur yang termuat dalam materi yang diajarkan di samping hubungan yang terkait antar konsep-konsep dan struktur-struktur. Selama proses pembelajaran, siswa sebaiknya diberi kesempatan untuk memanipulasi benda-benda (alat peraga). Dengan menggunakan alat peraga tersebut, siswa bisa melihat secara langsung bagaimana keteraturan serta pola yang terdapat dalam benda yang sedang diperhatikannya. (Sumardjan, 2017)

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini dilakukan untuk menyintesis lebih luas pembelajaran matematika pada materi volume bangun ruang kubus di sekolah dasar. Tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk memberikan gambaran penggunaan model, strategi, pendekatan, dan media yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran volume kubus di sekolah dasar berdasarkan artikel-artikel yang dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional, serta melalui prosiding seminar pada rentang tahun 2017 hingga 2021. Adapun manfaat yang akan diperoleh dari hasil kajian ini, antara lain menambah pengetahuan mengenai model, strategi, pendekatan, dan media pembelajaran yang digunakan, serta kemampuan matematis yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran volume kubus di SD. Di samping itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam penelitian selanjutnya, dan pedoman bagi pendidik dalam menentukan model, strategi, pendekatan, dan media pembelajaran yang tepat untuk diterapkan atau digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan tingkat kebutuhannya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah *Systematic Literature Review (SLR)*, yaitu metode kajian sistematis literatur yang memfokuskan pada tahapan identifikasi, analisis,

evaluasi, serta penafsiran dan pengambilan kesimpulan dari artikel atau penelitian yang relevan sesuai dengan topik penelitian yang dipilih secara sistematis dan terstruktur dengan mengikuti setiap langkah-langkah yang telah ditetapkan (Triandini et al., 2019). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari penelitian terdahulu atau hasil penelitian primer mengenai pelaksanaan pembelajaran matematika materi volume kubus di sekolah dasar. Adapun langkah-langkah pada penelitian, meliputi pengumpulan data, analisis data, dan pengambilan kesimpulan. Berdasarkan tahapan tersebut, peneliti mengumpulkan artikel jurnal nasional dan internasional dari database Google Scholar dan Garuda dengan kata kunci volume kubus sekolah dasar, dan pembelajaran volume kubus di sekolah dasar. Artikel yang dikumpulkan hanya artikel yang dipublikasikan pada rentang tahun 2017-2021, serta erat kaitannya dengan kata kunci yang digunakan. Langkah selanjutnya, peneliti mengelompokkan artikel-artikel yang relevan dengan pembelajaran volume kubus di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal penelitian ini, peneliti menentukan artikel dari hasil penelitian untuk mencari literatur yang telah dipublikasikan dalam beberapa jurnal ilmiah. Hasil penelitian ini didasarkan dari pertanyaan penelitian yaitu mengenai pembelajaran volume bangun ruang di sekolah dasar. Peneliti melakukan pengumpulan artikel yang didasarkan pada tahun 2017-2021. Hal ini dilakukan agar artikel yang diambil memiliki kebaruan terhadap apa yang didapatkan dari hasil-hasil penelitian yang dijelaskan oleh artikel tersebut. Berdasarkan penelusuran, maka diperoleh sebanyak tiga puluh (30) artikel terkait yang disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Penelitian relevan tentang pembelajaran volume kubus di SD dalam rentang tahun 2017-2021

No.	Peneliti dan Tahun	Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Yeni Dwi Kurino (2017)	Jurnal Cakrawala Pendas	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Hasil belajar siswa dalam pembelajaran volume bangun ruang kubus dan balok mengalami peningkatan setelah diterapkannya model Realistic Mathematic Education. Pernyataan tersebut didasarkan atas hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa pemahaman siswa cukup merata dengan tingkat pencapaian yang tergolong cukup tinggi pula.
2.	Rachmaniah M. Hariastuti & Wahida Nur Rahmani (2017)	Jurnal Pendidikan Matematika	Penelitian Pengembangan (<i>Research and Developmen</i>)	Hasil pengembangan menunjukkan bahwa LKS tersebut efektif digunakan dalam pembelajaran materi kubus dan balok. Selain itu, pemahaman siswa tentang materi kubus dan balok dapat diperoleh melalui aktivitas yang dilakukan siswa selama proses penyelesaian LKS.



3.	Fadhilaturrahmi (2017)	Jurnal Basicedu	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari persentase hasil belajar siswa yang dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan aspek psikomotor dengan materi jaring balok dan kubus melalui pendekatan CTL
4.	Maman Purwandi, Budiman Tampubolon, & Rosnita (2018)	Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa	Metode Deskriptif: Penelitian Tindakan Kelas	Pembelajaran dengan menggunakan media manipulatif kubus satuan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika materi volume kubus dan balok.
5.	Siti Rahayu, & Wahyu Nur Hidayati (2018)	Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar (JPSD)	Penelitian Tindakan Kelas (<i>Classroom Action Research</i>)	Penggunaan media bangun ruang dan media bangun datar terhadap materi volume kubus dan balok dapat mengaktifkan dan meningkatkan hasil belajar matematika.
6.	Suciati (2018)	Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Penggunaan Alat Peraga Kubus Satuan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan volume bangun ruang (kubus dan balok), serta peningkatan aktivitas dalam pembelajaran.
7.	Nuhyal Uliya & Yunita Sari (2018)	Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI	Penelitian Eksperimen: <i>Pre-Experimental Design (Nondesigns)</i>	Penggunaan model kooperatif learning visual auditory kinestetik dalam pembelajaran dapat mempengaruhi nilai pemahaman konsep matematika dan memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
8.	Yetti Ariani & Ary Kiswanto Kenedi (2018)	Jurnal Inspirasi Pendidikan (JIP)	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Penggunaan model Polya dalam pembelajaran dapat meningkatkan keempat aspek yang meliputi aspek RPP, guru, siswa dan hasil belajar pada materi soal cerita volume balok.
9.	Ghyanita Putri Rahma Suci, & Budiyo (2018)	Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Penelitian Pengembangan	Pengembangan media <i>Computer Assisted Instruction</i> (CAI) Barung (Bangun Ruang) layak digunakan dalam mempelajari materi sifat-sifat dan jaring-jaring.



10.	Putranto Sutrisno (2018)	Journal Civics and Social Studies	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Penggunaan alat peraga kubus dalam pembelajaran matematika tentang konsep volume bangun ruang kubus dan balok yang telah dilaksanakan itu sangat baik.
11.	Seri Susmayati, Enung Nugraha, & Wida Rachmiati (2019)	Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar	Penelitian Dan Pengembangan (R&D)	Media pembelajaran sirkuit lingkaran pada materi konsep volume kubus dan balok berdasarkan kurikulum 2013 layak digunakan untuk membantu proses kegiatan pembelajaran di kelas.
12.	Hani Handayani (2019)	JMIE: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education	Metode Survey Analitik	Kemampuan representasi matematis siswa, baik dalam aspek representasi verbal, simbol, maupun visual masih sangat rendah.
13.	Siti Alfiya Nuriana (2019)	JPGSD	Eksperimen Semu (<i>Quasi Experimental Design</i>)	Model Problem solving berpengaruh terhadap meningkatnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi volume bangun ruang kubus dan balok.
14.	Fajar Mukti (2019)	Jurnal Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah	Penelitian Tindakan Kelas	Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kreativitas matematika siswa dalam materi kubus.
15.	Meilina Simorangkir (2019)	ESJ (Elementary School Journal)	Penelitian Tindakan Kelas	Model pembelajaran <i>student fasilitator and explaining</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika di Sekolah Dasar.
16.	Saniyah (2019)	Jurnal Pendidikan	Pendidikan Tindakan Kelas	Penerapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa materi volume kubus dan balok jika dilihat dari adanya peningkatan persentase, dan hasil observasi sehingga terjadi peningkatan terhadap partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dengan pendekatan tersebut.
17.	Pujo Setyo Aji, Erna Yayuk, & Novi	Jurnal Taman Cendekia	Penelitian Tindakan Kelas	Pembelajaran dengan menggunakan model discovery learning melalui media kubus



	Qurrata A'yunin (2019)			satuan efektif untuk meningkatkan prestasi belajar Matematika siswa.
18.	Usfandi Haryaka (2019)	Jurnal PRIMATIKA	Penelitian Tindakan Kelas	Model inkuiri terbimbing dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dan meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika materi volume kubus dan balok pada siswa.
19.	Nurul Layalil A'dadiyyah (2021)	LAPLACE: Jurnal Pendidikan Matematika	Kualitatif: Eksperimental Semu	Adanya dampak dari pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika, yakni menurunnya hasil belajar matematika atau nilainya tidak mencapai KKM matematika siswa pada materi volume kubus dan balok.
20.	Noor Fazariah Handayani (2020)	Pahlawan: Jurnal Ilmu Pendidikan, Sosial dan Budaya	Pendekatan Kualitatif: Penelitian Tindakan Kelas	Model pembelajaran Team Accelerated Instruction (TAI) dapat meningkatkan aktivitas siswa dan meningkatkan hasil belajar volume kubus dan balok siswa.
21.	Evi Faujiah, Chrisnaji Banindra Yudha, & Eva Oktaviana (2019)	Kusuma Negara II	Pendekatan Kuantitatif: Metode Survey	Penggunaan google classroom berpengaruh signifikan terhadap literasi matematika siswa pada materi volume kubus dan balok.
22.	Anwar & Suwarni La Usa (2020)	Jurnal Akademik Pendidikan Matematika	Kuantitatif: Metode Quasi Eksperimen	Prestasi belajar siswa yang di ajar menggunakan Alat Peraga Kubus Satuan berpengaruh pada siswa yang diajar tanpa menggunakan Alat Peraga Kubus Satuan dalam pokok bahasan kubus dan balok.
23.	Fitri Amaliah & Sutirna (2020)	Prosiding Sesiomadika	Penelitian Deskriptif Kualitatif	Siswa hanya mampu memahami masalah yang ada pada soal, namun belum mampu merencanakan pemecahan masalah dan melaksanakan pemecahan masalah dengan baik, serta kurang teliti dalam memeriksa kembali jawaban.
24.	Gunawan (2020)	Jurnal Teknologi Pendidikan	Deskriptif Analitik: Penelitian	Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) yang digunakan guru dapat



			Tindakan Kelas	meningkatkan hasil belajar peserta didik, terutama dalam menghitung volume kubus dan balok.
25.	Dedy Setyawan (2020)	Jurnal Bidang Pendidikan Dasar	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Pembelajaran menggunakan model Realistic Mathematics Education (RME) berbantuan media konkret dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa.
26.	Mrs. Ramdaniah (2020)	Jurnal Inovasi dan Riset Akademik	<i>Best Practice: Model Spiral</i>	Pembuatan bangun ruang 3D pada aplikasi GeoGebra dapat meningkatkan pemahaman konsep volume kubus dan balok pada siswa.
27.	Nurhayati Sri Mulyani & Masniladevi (2021)	Journal of Basic Education Studies	Metode Penelitian Eksperimen	Pembelajaran <i>augmented reality</i> terhadap kelas eksperimen berpengaruh dibandingkan kelas kontrol yang hanya menggunakan media pembelajaran konvensional tanpa menggunakan Media Augmented Reality.
28.	Sunyiati (2021)	Jurnal Riset Pendidikan Dasar	Penelitian Tindakan Kelas (<i>Classroom Action Research</i>)	Penerapan model inkuiri terbimbing menggunakan media manipulatif dapat meningkatkan aktivitas guru, siswa dan juga meningkatkan hasil belajar matematika salah satunya mata pelajaran volume bangun ruang kubus.
29.	Sri Suryani & Tri Murtini (2021)	Joyful Learning Journal	<i>Quasi Experimental: Nonequivalent Control Group</i>	Hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model Discover Learning bebantu Alat Peraga Kubus Satuan pada kelas eksperimen lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi bangun ruang kubus.
30.	Raina K. Awal & Yusraningsih H. Pongoliu (2021)	Jurnal Ilmiah Media Publikasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Penggunaan media tabel perkalian pintar dapat meningkatkan kemampuan menghitung volume kubus dan balok.

Data yang telah dituangkan dalam tabel 1, selanjutnya akan dikelompokkan berdasarkan model/strategi pembelajaran yang diterapkan, media pembelajaran yang digunakan, dan kemampuan matematis siswa yang dikembangkan dalam pembelajaran volume bangun ruang kubus di Sekolah Dasar. Tujuan dari pengelompokkan ini adalah untuk mengetahui model,



media, dan kemampuan matematis siswa yang paling banyak digunakan atau dilakukan dalam penelitian. Hasil pengelompokan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Model/Strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran volume kubus di Sekolah Dasar.

No.	Model/Strategi Pembelajaran	Jumlah
1.	Pendekatan Kontekstual	2
2.	Discovery Learning	2
3.	Inkuiri Terbimbing	2
4.	Realistic Mathematics Education (RME)	2
5.	Pembelajaran Daring	1
6.	Model Kooperatif Learning Visual Auditory Kinestetik	1
7.	Model Pulya	1
8.	Problem Solving	1
9.	Student Fasilitator and Explainin (SFE)	1
10.	Team Accelerated Instruction (TAI)	1
11.	Model Pembelajaran Interaktif Bangun Ruang 3D Berbasis Augmented Reality	1
12.	Model Lewin	1
13.	Model Data Kualitatif	1
14.	Kooperatif Tipe Student Team Achievment Division (STAD)	1

Dari data hasil penelitian pada tabel 2, diketahui model pembelajaran Pendekatan Kontekstual, Discovery Learning, Inkuiri Terbimbing, dan Realistic Mathematics Education (RME) lebih banyak digunakan dalam pembelajaran volume bangun ruang kubus di sekolah dasar yang seluruhnya pembelajaran berpusat pada siswa sehingga dapat dijadikan solusi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran volume bangun ruang kubus, sebagaimana diungkap dalam penelitian yang dilakukan oleh Mukti (2019); Sanayah (2019); Aji, Yayuk, & A'yunin (2019); Haryaka (2019); Sunyiati, (2021); A'dadiyyah (2021); Faujiah, Yudha, & Oktaviana (2019); Setyawan, (2020); dan Kurino, (2017).

Tabel 3. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran volume kubus di Sekolah Dasar

No.	Media Pembelajaran	Jumlah
1.	Alat Peraga Kubus Satuan	4
2.	Media LKS	3
3.	Media Bangun Ruang dan Media Bangun Datar	2
4.	Media Gambar	2
5.	Media Sirkuit Lingkaran	1
6.	Google Classroom	1
7.	Manipulatif Kubus "Miniatur Kubus"	1
8.	Desain Didaktis Volume Kubus dan Balok	1
9.	Media Computer Assisted Instruction (CAI)	1
10.	Media Pembelajaran Interaktif (Storyboard)	1
11.	Media Pembelajaran Augmented Reality	1
12.	Manipulatif berupa Mode Kubus Transparan, Kubus Satuan.	1
13.	Media Tabel Perkalian Pintar	1

Dari data hasil penelitian pada tabel 3, diketahui media pembelajaran Alat Peraga Kubus Satuan lebih banyak digunakan dalam pembelajaran volume bangun ruang kubus di sekolah dasar. Alat Peraga Kubus Satuan dapat dijadikan solusi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran volume bangun ruang kubus, sebagaimana diungkap dalam penelitian yang dilakukan oleh Suciati (2018), Sutrisno (2018), Anwar & Usa (2020), dan Sunyati (2021).

Tabel 4. Kemampuan matematis yang dikembangkan dalam pembelajaran volume kubus di Sekolah Dasar

No.	Kemampuan Matematis yang Dikembangkan	Jumlah
1.	Hasil belajar	15
2.	Pemahaman konsep	8
3.	Memecahkan masalah	2
4.	Representasi matematis	1
5.	Kreativitas matematika	1
6.	Aktivitas siswa	1
7.	Literasi	1
8.	Prestasi belajar	1
9.	Memahami materi	1
10.	Kecerdasan majemuk	1
11.	Kemampuan berpikir kritis	1
12.	Kemampuan berhitung	1

Dari data tabel 4, diketahui jika kemampuan matematis yang paling banyak dikembangkan dalam pembelajaran matematika materi volume kubus di Sekolah Dasar adalah hasil belajar. Pada dasarnya, hasil belajar merupakan tujuan dalam pembelajaran, hasil belajar yang baik akan mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa dalam belajar dan menuntaskan materi ajarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) model pembelajaran yang paling banyak diterapkan dalam pembelajaran matematika pada materi volume bangun ruang kubus adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa, di antaranya Pendekatan Kontekstual, Discovery Learning, Inkuiri Terbimbing, dan Realistic Mathematics Education (RME); (2) media pembelajaran yang paling sering digunakan adalah Alat Peraga Kubus Satuan. Media ini banyak diterapkan karena memiliki fungsi untuk mencari volume kubus dengan cara membilang kubus satuan. Maka dari itu siswa dapat mengenal rumus volume kubus dengan mudah; serta (3) kemampuan matematis yang paling banyak dikembangkan adalah hasil belajar. Dalam proses pembelajaran siswa mampu menunjukkan perubahan pola pikir dan tingkah laku dalam dirinya yang meliputi aspek kognitif (pemahaman), afektif (sikap), serta psikomotor (keterampilan proses) yang berasal dari hasil pengalamannya dan interaksinya terhadap media pembelajaran berupa Alat Peraga Kubus Satuan.

DAFTAR PUSTAKA

A'dadiyyah. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MI NU Wasilatut Taqwa Kudus Tahun 2020/2021. *LAPLACE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 40-49. <https://doi.org/10.31537/laplace.v4i1.462>.



- Aji, P. S., Yayuk, E., & A'yunin, N. Q. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Model Discovery Learning Melalui Media Kubus Satuan Pada Siswa Kelas V Sdn Kauman 1 Malang. *Jurnal Taman Cendekia*, 3(1), 269-275.
- Amaliah, F., & Sutirna, S. (2020). Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi luas dan volume kubus balok. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1a).
- Anwar & Usa. (2020). Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Kubus Satuan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pokok Bahasan Volume Kubus dan Balok Kelas V SD. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 6(1), 43-48.
- Ariani, Y., & Kenedi, A. K. (2018). Model Polya dalam peningkatan hasil belajar matematika pada pembelajaran soal cerita volume di sekolah dasar. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 8(2), 25-36.
- Awal, R. K., & Pongoliu, Y. H. (2021). Kemampuan Menghitung Volume Kubus Dan Balok Dengan Menggunakan Media Tabel Perkalian Pintar. *Akademika*, 10(1), 44-51.
- Bruner, J. S. (1994). *The "remembered self."* In U. Neisser & R. Fivush (Eds.), *The remembering self: Construction and accuracy in the self-narrative*. Cambridge, UK: Cambridge University Press.
- Kurino, Y. D. (2017). Penerapan Realistic Mathematic Education Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Materi Volume Bangun Ruang Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(2), 37-47. <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v3i2.594>.
- Fadhilaturrehmi, F. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Jaring-Jaring Balok dan Kubus dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Siswa Kelas IV SDN 05 Air Tawar Barat. *Jurnal Basicedu*, 1(1), 1-9.
- Faujiah, E., Yudha, C. B., & Oktaviana, E. (2020). Survei Literasi Matematika Siswa pada Materi Volume Kubus dan Balok Menggunakan Google Classroom. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*. 281-290.
- Gunawan, G. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Menghitung Volume Kubus Dan Balok Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD). *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1).
- Handayani, H. (2019). Analisis Kemampuan Representasi Siswa pada Materi Volume Kubus dan Balok di Sekolah Dasar. *JMIE: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education*, 3(1), 48-61. <http://e-journal.adpgmiindonesia.com/index.php/jmie>.
- Handayani, N. F. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Materi Volume Kubus Dan Balok Melalui Model Pembelajaran Team Accelerated Instruction (TAI) Siswa Kelas V Sdn Belandean 1 Kabupaten Barito Kuala. *Pahlawan: Jurnal Ilmu Pendidikan, Sosial dan Budaya*, 10(1), 1-10.
- Hariastuti, R. M., & Rahmani, W. N. (2017). Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Materi Kubus Dan Balok. *Aksioma*, 6(1), 27-36.
- Haryaka, U. (2019). Peningkatan Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar Matematika dengan Model Inkuiri Terbimbing Siswa Kelas V SDN 002 Samarinda. *Jurnal PRIMATIKA*, 8(2), 83-92.
- Indasari & Ratna. (2019). Analisis Learning Obstacles Siswa dalam Menyelesaikan Soal-Soal Geometri Materi Volume Kubus dan Balok. *Wahana Didaktik*, 17(3), 266-273.
- Muharram, M. R. W. (2017). Desain didaktis kemampuan pemahaman matematis materi balok dan kubus siswa kelas IV sd. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 25(2), 139-146.



- Mukti, F. (2019). Peningkatan Kreativitas Matematika Materi Kubus Melalui Pendekatan Kontekstual Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiya*, 2(1), 143-160.
- Mulyani, N. S., & Masniladevi, M. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Augmented Reality Terhadap Hasil Belajar Volume Bangun Ruang Kubus Dan Balok Siswa Kelas V SDN Gugus 2 Koto Tuo. *Journal of Basic Education Studies*, 4(2), 1-13.
- Nuriana, S. A. (2019). Pengaruh Model Problem Solving Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Bangun Ruang Kelas V Sekolah Dasar. *JPGSD*, 7(3), 3050-3060.
- Purwandi, M., Tampubolon, B., & Rosnita, R. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Media Manipulatif Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(3).
- Rahayu, S., & Hidayati, W. N. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penggunaan Media Bangun Ruang dan Bangun Datar Pada Siswa Kelas V SDN Jomin Barat I Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang. *JPSd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(2), 204-215.
- Rahmawati, E., Pranata, O. H., & Lidinillah, D. A. M. (2021). Desain Didaktis Materi Volume Kubus dan Balok Berbasis Teori Van Hiele untuk Mengatasi Learning Obstacle Siswa. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 780-791.
- Ramadhan, D. F., & Apriani, I. F. (2021). Systematic Literature Review: Model Pembelajaran Berbasis Teori Van Hiele terhadap Kemampuan Komunikasi Siswa SD pada Pembelajaran Matematika. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 429-446.
- Ramdaniah, M. (2020). Meningkatkan Pemahaman Konsep Volume Kubus dan Balok Melalui Pembuatan Bangun Ruang 3D Geogebra. *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, 1(4), 309-318.
- Ruseffendi, E.T. (1988). *Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito.
- Saniyah. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Volume Kubus dan Balok melalui Pendekatan Kontekstual bagi Siswa Kelas V di SD Inpres 33 Kabupaten Sorong. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 29-35.
- Setyawan, D. (2020). Meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan Realistic Mathematics Education (RME) berbantuan media konkrit. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 4(2), 155-163.
- Siagian, M. D. (2016). Kemampuan Koneksi Matematik dalam Pembelajaran Matematika. *MES (Journal of Mathematics Education and Science)*, 2(1), 58-67.
- Simorangkir, M. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Student Fasilitator And Explaining (SFE) Pada Kompetensi Dasar Menghitung Volume Kubus Dan Balok Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sdn 060929 Kec.Medan Johor T.A 2017/2018. *ESJ (Elementary School Journal)*, 9(3), 267-273.
- Suci, G. P. R. & Budiyono. (2018). Pengembangan Media CAI Barung (Bangun Ruang) Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(10).
- Suciati, S. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Menentukan Volum Bangun Ruang Melalui Penggunaan Alat Peraga Kubus Satuan. *Jurnal Pendidikan Guru*, 1(1), 107-118.
- Sumardjan. (2017). *Desain pembelajaran MTK SD Menyenangkan*. Semarang: Formaci Press



- Sunyiati, S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Volume Bangun Ruang Melalui Model Inkuiri Terbimbing Menggunakan Media Manipulatif Siswa Kelas V SDN 44 Bengkulu Tengah. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 4(1), 1-9.
- Susmayati, S., Nugraha, E., & Rachmiati, W. (2019). Pengembangan Media Sirkuit Lingkaran untuk Memudahkan Siswa dalam Memahami Konsep Volume Kubus dan Balok. *Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 11(1), 1-16.
- Suryani, S., & Murtini, T. (2021). Keefektifan Discovery Learning Berbantuan Alat Peraga Kubus Satuan Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Joyful Learning Journal*, 10(1), 1-6.
- Sutrisno, P. (2018). Meningkatkan Pemahaman Konsep Volume Bangun Ruang Kubus Dan Balok Melalui Penggunaan Alat Peraga Kubus Satuan Dalam Pembelajaran Matematika. *Journal Civics & Social Studies*, 2(1), 21-35.
- Triandini, et al. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *IJIS: Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63-77.
- Trisniawati, T. (2018). Pembelajaran Dengan Pendekatan Discovery Pada Bangun Ruang Sisi Datar di Sekolah Dasar. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 2(1).
- Ulia, N., & Sari, Y. (2018). Pembelajaran visual, auditory dan kinestetik terhadap keaktifan dan pemahaman konsep matematika siswa sekolah dasar. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 5(2), 175-190.